

**UPAYA PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM  
IKAN BILIH DI DANAU SINGKARAK  
(Studi di Kenagarian Guguak Malalo Kabupaten Tanah Datar)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan guna  
memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Oleh:**

**SURI WAHYUNI  
TM/NIM : 2007 / 89045**

**PROGRAM STUDI  
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

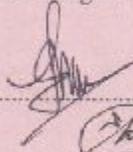
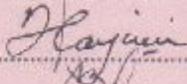
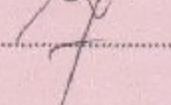
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin Tanggal 16 Januari 2012 pukul 11.00 s/d 13.00 WIB

### UPAYA PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM IKAN BILIH DI DANAU SINGKARAK (Studi di Kenagarian Guguak Malalo Kabupaten Tanah Datar)

Nama : Suri Wahyuni  
TM/NIM : 2007/89045  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

#### Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.	
Sekretaris: Dra. Hj. Aina, M.Pd.	
Anggota : Drs. Syamsir M.Si, Ph.D	
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani M.Si.	
Anggota : Drs. M. Fachri Adnan M.Si Ph.D	

Mengesahkan :



Prof. Dr. Syafri Anwar M.Pd.

NIP. 19620011989031002

## ABSTRAK

**Suri Wahyuni : NIM. 2007/89045. Upaya Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (ikan bilih) di Danau Singkarak Studi di Kenagarian Guguak Malalo Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunduran atau berkurangnya kualitas dan kuantitas dari sumber daya alam di danau singkarak yaitu ikan bilih. Berbagai penyebab terjadinya permasalahan ini seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya upaya menjaga kelestarian ikan dan lingkungan hidup di Danau Singkarak, tentu sangat membutuhkan perhatian berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Organisasi Masyarakat (Karang Taruna). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya-upaya pelestarian dan pengelolaan yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dan diolah melalui model analisis interaktif, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan upaya terkait pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam (ikan bilih) di Danau Singkarak yang dilakukan oleh Dinas Perikanan, seperti memberikan bantuan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan bagi nelayan dan pengelola ikan, serta melakukan sosialisasi melalui pertemuan dengan masyarakat nelayan dan memberdayakan masyarakat pengelola ikan. Sedangkan upaya dari Lembaga Swadaya Masyarakat dan Karang Taruna terlihat pada kegiatan pemeliharaan terkait dengan lingkungan hidup dan ekosistem di Danau Singkarak. Sejauh ini kendala yang tampak dalam upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam (ikan bilih) di Danau Singkarak adalah masih rendahnya kualitas sumber daya manusia di nagari Guguak Malalo. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam (ikan bilih) sudah ada dan berjalan dengan baik namun hasilnya belum maksimal.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Selawat dan salam senantiasa kepada makhluk-Nya yang terbaik dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Dengan rahmat dan karunia dari Allah SWT penulis dsapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Upaya Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (ikan bilih) di Danau Singkarak studi di Kenagarian Guguak Malalo Kabupatn Tanah Datar”** ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi pendidikan Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Secara khusus skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Zulefrizal dan Ibunda tersayang Mismawati atas do'a dan kasih sayang yang terus mengalir tidak pernah putus, pengertian, pengorbanan, dan dukungannya kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada Adinda terkasih Aisyah Radanha, Yulia Andriani, Rahma Hayati, Kotli Zaka dan Muhammad Idris yang senantiasa memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Nurman. S. M.si, Dosen Pembimbing Akademik penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Maria Montessori, M.Ed., M.si selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Aina, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Syamsir M.Si, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani M.Si, dan Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.si Ph.D selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar ISP UNP khususnya staf pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.
8. Pihak Dinas Peternakan dan Perikanan Tanah Datar.
9. Pihak Pemerintah Daerah di Kenagarian Guguak Malalo
10. Pihak Lembaga Swadaya Masyarakat Darwin Initiative Project Sumatera Barat.
11. Pihak Karang Taruna Sabaleh Suku Di Kenagarian Guguak Malalo

12. Sahabat Rici Karnita S.pd Ory Riandini, S.Ap, Arisse Putri S.Ap, Adian Ariesyah S.Ap, Dona Vivironika SE, dan Dian Putri S.Ap yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi penulis.

13. Serta seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Sosial Politik dan teman-teman Ilmu Administrasi Negara UNP yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padang, Juli 2012

Suri Wahyuni

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Fokus Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teoritis .....	10
1. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup .....	10
a. Pengertian Manajemen .....	10
b. Konsep Sumber Daya Alam .....	11
c. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup ..	13
d. Sumber Daya Perikanan.....	18
2. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	19
a. Pemberdayaan Masyarakat.....	22
b. Pemerintah Daerah.....	24
c. Lembaga Swadaya Masyarakat.....	24
d. Karang Taruna .....	26
3. Landasan Hukum Upaya Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam .....	27
Undang-undang No. 23 tahun 2007 .....	28
B. Kerangka Konseptual.....	29
Kerangka Konseptual Upaya Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	30

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Uji Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Temuan Umum .....	39
1. Kondisi Geografis Danau Singkarak .....	39
2. Kondisi Geografis Kenagarian Guguak Malalo .....	40
3. Stuktur Pemerintahan Nagari Guguak Malalo .....	41
4. Visi dan Misi Nagari Guguak Malalo.....	42
5. Kondisi Sosial Budaya Nagari Guguak Malalo .....	45
B. Temuan Khusus .....	50
1. Pengaruh Kelangkaan Ikan Bilih terhadap perekonomian Masyarakat .....	50
2. Upaya Pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam ikan bilih di Danau Singkarak .....	58
3. Faktor kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya Pelestarian dan Pengelolaan Ikan Bilih di Danau Singkarak.....	66
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b>	
Instrument Penelitian	
Surat Izin Melakukan Penelitian	
Surat Rekomendasi Kesbangpol Tanah Datar	
Dokumentasi Lainnya	

## DAFTAR TABEL

1. Kondisi Sosial Budaya Nagari Guguak Malalo.....	46
2. Kelompok Nelayan di Nagari Guguak Malalo.....	49
3. Kelompok Pengelola ikan di Nagari Guguak Malalo.....	49

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Struktur Pemerintahan Nagari Guguak Malalo 2011.....	42
3. Alat tangkap Jaring $\frac{3}{4}$ inci .....	52
4. Bentuk Alahan di Malalo .....	52
5. Penurunan Produksi ikan bilih.....	53
6. Penurunan Ukuran Ikan Bilih .....	54
7. Pemberian bantuan alat tangkap ikan .....	61
8. Pembatas daerah tangkapan.....	62
9. Kegiatan Penanaman Dalu-dalu .....	64
10. Aksi Bersih Danau Singkarak .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Kamus W.J.S Poerwadarminta kata lestari diartikan tetap, selamanya, kekal dan tidak berubah. Sedangkan sumberdaya alam dapat diartikan sebagai atribut alam yang bersifat netral dan membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya pelestarian sumber daya alam dapat dilakukan melalui pengelolaan lingkungan, sebagai usaha secara sadar untuk memelihara atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya. Untuk mendapatkan mutu lingkungan yang baik usaha yang dapat dilakukan ialah memperbesar manfaat lingkungan dan atau memperkecil resiko lingkungan (Otto Soemarwoto, 2004:76). Hal ini selaras dengan penjelasan Undang-undang nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, yang sasarannya adalah Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup serta Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.

Menurut Moh. Soerjani, dkk (1987:26) Pemanfaatan sumberdaya alam dapat memperhatikan patokan-patokan sebagai berikut: (1) daya guna dan hasil guna yang dikehendaki harus di lihat dalam batas-batas yang optimal sehubungan dengan kelestarian sumberdaya alam yang mungkin dicapai, (2) tidak mengurangi kemampuan dan kelestarian alam lain yang berkaitan dengan suatu ekosistem, (3) memberikan kemungkinan untuk mengadakan pilihan penggunaan dalam pembangunan di masa depan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya alam maka yang perlu dikembangkan adalah sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola lingkungan yang handal. Syarat utama untuk kehandalan itu ialah bahwa SDM itu sadar lingkungan yang berpandangan holistik, sadar hukum dan mempunyai komitmen terhadap lingkungan. Dalam hal ini SDM dapat diartikan sebagai seluruh komponen masyarakat, pemerintah daerah dan swasta yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai sumber daya alam (Otto Soemarwoto, 2004:76).

Sumatera Barat mempunyai empat buah Danau yakni Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah dan ditambah dengan Waduk, Sungai dan Kolam dengan total luas 62,400 ha. Danau Singkarak berada di dua Kabupaten di Sumatera Barat, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Dengan luas 107,8 km<sup>2</sup> danau ini merupakan danau terluas ke-2 di Pulau Sumatera. Danau ini merupakan hulu Batang Ombilin. Air danau ini sebagian dialirkan melewati terowongan menembus Bukit Barisan ke Batang Anai untuk menggerakkan generator PLTA Singkarak di dekat Lubuk Alung, Padang Pariaman (Sumber : Pengawasan dan Penegakan Hukum Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat tahun 2009).

Danau Singkarak memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar. Potensi sumberdaya alam terdiri dari lingkungan fisik dan biologi (hayati). Lingkungan fisik yang menjadi daya tarik Danau Singkarak adalah pemandangan alamnya yang indah seperti hamparan danau yang luas, perbukitan, pegunungan

dan sungai. Lingkungan biologi (hayati) yang menjadi potensi wisata bagi Danau Singkarak adalah adanya biota endemik ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*).

Nagari Guguk Malalo adalah salah satu di antara 13 nagari yang mengitari Danau Singkarak dan nagari ini berada dalam Pemerintahan Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar. Nagari ini berpenduduk lebih kurang 4460 jiwa dengan 1.182 kk. Dari jumlah KK yang ada, 45% diantaranya menggantungkan hidup dengan bermata pencaharian dari sumber daya alam di Danau Singkarak. 30% bekerja sebagai nelayan dan 15% bekerja sebagai pengelola ikan dalam berbagai jenis makanan yang nantinya di pasarkan ke luar daerah. Pada dasarnya danau singkarak merupakan kekayaan sumberdaya alam yang mampu menopang kehidupan ekonomi masyarakat di Kenagarian Guguk Malalo (Sumber: data penduduk di Kantor Wali Nagari Guguk Malalo 2011).

Danau Singkarak di Sumatera Barat memiliki jenis ikan yang cukup unik dengan populasi yang secara alamiah dominan. Jenis ikan konsumsi yang dikenal dengan nama ikan bilih itu sedang menghadapi masalah kemunduran populasi dan mutu sehingga menarik perhatian internasional. Dr. Nurul Huda dari School of Industrial Technology Universiti Sains Malaysia bersama Dr. Indra Junaidi Zakaria dari Fakultas Matematika dan Ilmu-ilmu Alam Universitas Andalas, Sumbar mengutarakan dalam edisi Infish International bahwa salah satu ancaman yang dihadapi oleh ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*) di Danau Singkarak sekarang ini ialah kepunahan. Menyimak uraian kedua ilmuwan tersebut keprihatinan akan nasib ikan bilih tidak hanya karena jenis ikan komersial tersebut terkait dengan kesejahteraan masyarakat petani/nelayan di lingkungan

Danau Singkarak. Dari segi iptek, kehadiran ikan bilih di Sumatera Barat itu juga masih merupakan sesuatu misteri yang belum terpecahkan. Karena dari kesembilan spesies ikan pada *genus Mystacoleucus* hanya satu spesies, yakni *M. Padangnensis* yang terdapat di Danau Singkarak/Sumatera Barat yang diperkirakan keberadaannya satu-satunya di dunia yaitu danau Singkarak. (Sumber: <http://www.sinartani.com>)

Menurut pengakuan masyarakat, populasi ikan bilih mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari turunnya produksi ikan bilih beberapa tahun terakhir. Hal ini dikarenakan berbagai faktor, seperti faktor yang berasal dari masyarakat maupun lingkungan luar (industri). Berdasarkan data di Kenagarian Guguk Malalo, Masyarakat sebagai subjek yang memanfaatkan sumber daya alam danau singkarak pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu, dapat dikatakan semakin berkurangnya populasi ikan bilih itu sendiri dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya upaya pelestarian sumberdaya alam di danau singkarak khususnya biota ikan bilih. Hal ini tampak pada penangkapan ikan yang berlebihan oleh masyarakat nelayan, tanpa diimbangi dengan pembibitan dan pengembangbiakan ikan. Penangkapan dengan menggunakan jala yang berdiameter kecil, eksploitasi dengan menggunakan bahan peledak menyebabkan ikan yang masih kecil tidak bisa berkembang biak, dan juga merusak lingkungan danau yang tentu hal itu menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup populasi ikan.

Selain itu, Dahmuri (staf bagian kaur ekonomi Pemerintahan Nagari Guguk Malalo) menyatakan berdasarkan pengakuan masyarakat khususnya

masyarakat Nagari Guguk Malalo dan umumnya masyarakat nagari sekeliling danau singkarak dengan hadirnya PLTA telah menyebabkan dampak yang merugikan secara ekonomi buat masyarakat setempat dan juga secara ekologi buat keberlangsungan lingkungan. Misalnya, berkurangnya endemik ikan bilih yang menjadi ikon dari Danau Singkarak otomatis mempengaruhi pendapatan masyarakat pinggiran danau (Haluan 16/6 2011).

Menurut pengakuan masyarakat ada beberapa jenis fauna lain yang sudah menghilang begitu saja. Selain itu, dampak dari PLTA juga terjadi penumpukan-penumpukan sampah di danau yang menyebabkan semakin dalamnya lumpur danau Singkarak. Ini tak bisa dilepaskan karena adanya perubahan sirkulasi air keluar-masuk danau singkarak akibat pembangunan terowongan untuk memutar turbin di daerah Asam Pulau, Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan berkurangnya endemik ikan bilih, tidak mengherankan rasanya kalau saat ini di pasaran ikan bilih Singkarak bersaing ketat dengan ikan bilih yang berasal dari Danau Toba. Bahkan tidak menjadi asing lagi kondisi hari ini di lapangan sebagian besar masyarakat yang berada di pinggiran Danau Singkarak justru mengolah ikan bilih yang berasal dari Danau Toba termasuk salah satunya masyarakat Nagari Guguk Malalo. Hal ini tentu saja menyulitkan masyarakat jika harus mendatangkan ikan dari Medan.

Dengan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan danau singkarak, berimbas langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Guguk Malalo. Pengaruh kelangkaan ikan bilih terhadap perekonomian masyarakat tentu sangat jelas terlihat, Sebagaimana yang di jelaskan di atas bahwa sebagian besar

masyarakat bergantung terhadap sumber mata pencahariannya yaitu ikan bilih. Dengan berkurangnya populasi ikan bilih tentu akan melumpuhkan perekonomian sebagian besar masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo.

Terkait besarnya dampak kelangkaan ikan bilih terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo, maka sangat dibutuhkan perhatian dari berbagai pihak. Diantaranya seperti Pemerintah Dinas Perikanan Tanah Datar, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), Tokoh masyarakat, Organisasi pemuda seperti Karang Taruna, dan termasuk partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Demi mengupayakan tumbuhnya kesadaran dari masyarakat di sekitar danau singkarak untuk peduli terhadap pentingnya upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam (ikan bilih) sehingga ada peningkatan kualitas, kuantitas dan mutu dari sumber daya alam.

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan bahwa ikan bilih merupakan sumber perekonomian sebagian besar masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo. Namun, kenyataannya pada saat sekarang ini populasi ikan bilih terancam punah. Apabila ini terus dibiarkan tentu akan merugikan perekonomian masyarakat. Selain itu, juga berdampak terhadap hilangnya salah satu ikon yang menjadi kebanggaan bagi masyarakat Sumatera Barat.

Mengingat pentingnya sumber daya alam di Danau Singkarak (ikan bilih) bagi masyarakat di kenagarian Guguak Malalo, karena menyangkut keberlangsungan hidup masyarakat sebagai sumber ekonomi. Karenanya penulis tertarik untuk meneliti tentang **“UPAYA PELESTARIAN DAN**

***PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM IKAN BILIH DI DANAU SINGKARAK (Studi di Kenagarian Guguak Malalo, Kabupaten Tanah Datar)***".

**B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah**

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini di antaranya :

- a. Kelangkaan ikan bilih dan terancam punah.
- b. Rendahnya kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian danau Singkarak.
- c. Tingkat pendidikan masyarakat nelayan dan pengelolaan ikan yang masih rendah.
- d. Belum maksimalnya upaya-upaya pelestarian sumber daya danau singkarak terutama populasi ikan bilih.
- e. Perekonomian masyarakat melemah seiring dengan langkanya sumber perekonomian yaitu ikan ikan bilih.
- f. Kualitas lingkungan danau Singkarak yang buruk.

**2. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada perhatian mengenai pengaruh kelangkaan ikan bilih terhadap perekonomian masyarakat serta upaya- upaya pelestarian dan pengelolaan ikan bilih danau Singkarak khususnya di Kenagarian Guguak Malalo, kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaan upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam yang tujuannya agar lebih dapat memaksimalkan potensi daerah guna mendukung perekonomian masyarakat.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh kelangkaan sumber daya alam ikan bilih terhadap perekonomian masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo?
- b. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam danau Singkarak khususnya ikan bilih di Kenagarian Guguak Malalo?
- c. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan ikan bilih danau singkarak di Kenagarian Guguak Malalo?

### **C. Fokus penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dengan adanya keterbatasan dalam meneliti serta untuk mempertajam objek pembahasan maka aspek yang di kaji adalah : (1) Pengaruh kelangkaan sumber daya alam ikan bilih terhadap perekonomian masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo (2) Upaya-upaya yang dilakukan pihak-pihak terkait pelestarian dan pengelolaan sumber daya danau Singkarak khususnya ikan bilih di Kenagarian Guguak Malalo (3) Faktor kendala dalam pelaksanaan upaya pelestarian dan pengelolaan sumber daya danau singkarak di kenagarian guguak malalo

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengebolarasi dampak berkurangnya populasi ikan bilih terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di Kenagarian Guguak Malalo.
2. Mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam menjaga kelestarian dan mengelola sumber daya danau singkarak (ikan bilih) di Kenagarian Guguak Malalo.
3. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi faktor kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan sumberdaya Danau Singkarak (ikan bilih) di Danau Singkarak.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat nelayan.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan bagi pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam upaya melestarikan dan mengelola sumberdaya di danau singkarak (ikan bilih) agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkesinambungan.
- b. Bagi penulis, untuk dapat memahami dan menambah wawasan mengenai proses melestarikan dan mengelola sumber daya danau singkarak (ikan bilih).
- c. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.